

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap studi sastra terdapat yang namanya kajian ekstrinsik dan intrinsik. Kajian ekstrinsik adalah unsur-unsur pada luar karya sastra. Unsur ekstrinsik tidak secara eksklusif menciptakan karya sastra tersebut akan tetapi tetap menjadi bagian dari karya sastra itu sendiri (Widayati, 2020:14). Biasanya, dalam analisis ekstrinsik, terdapat unsur-unsur yang meliputi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah kisah, seperti pesan moral, aspek pendidikan, nilai-nilai agama, dan sejenisnya. Sedangkan kajian intrinsik artinya unsur-unsur yang menciptakan dan menghasilkan sebuah karya sastra (Widayati, 2020:14). Pada kajian intrinsik terdapat beberapa unsur, diantaranya yaitu tema, tokoh serta penokohan, latar, alur, dan amanat.

Penokohan merupakan unsur krusial pada sebuah cerita fiksi yang meliputi bagaimana watak tokoh pada sebuah cerita.. Dengan adanya watak pada tokoh, akan menimbulkan konflik-konflik yang dapat membuat sebuah cerita menjadi menarik. Melalui tokoh dan wataknya, penikmat karya tersebut dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pengarang.

Tokoh dan perwatakannya adalah hal penting untuk membentuk sebuah cerita. Tanpa tokoh dan perwatakannya, alur cerita tidak akan berjalan. Ketika tokoh dan perwatakannya tidak ada, maka tidak akan terbentuk sebuah cerita. Dalam novel atau cerpen watak dapat dilihat hanya dari dialog atau dari tuturan

pengarangnya. Sedangkan tokoh dalam film bisa dilihat secara langsung bagaimana perwatakannya. Watak tokoh dalam film tidak hanya terlihat dari dialog atau percakapan mereka saja, tapi bisa dilihat dari ekspresi, tingkah laku, bahkan dari penampilan tokohnya.

Fokus penelitian ini adalah potret watak tokoh dan amanat dalam sebuah film. Karena objek penelitian ini adalah film, maka pengambilan kata potret pada judul sesuai dengan apa yang peneliti teliti dan kata potret tersebut akan memberikan kesan yang unik dan menarik bagi pembaca. Potret yang dimaksud adalah gambaran watak tokoh pada film *Miracle in Cell No. 7*. Penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran watak tersebut secara tersurat. Selain itu peneliti memilih watak untuk diteliti karena tokoh pada film ini cukup unik. Film ini memiliki latar di penjara yang menggambarkan ekspektasi orang-orang bahwa watak para tokoh dipenjara tersebut adalah orang-orang yang kejam, egois, pendendam, pemaarah dan lain sebagainya. Namun, para tokoh di penjara tersebut, merupakan orang-orang yang memiliki watak baik, penolong dan peduli terhadap sesama.

Melalui tokoh dan perwatakannya, terdapat beberapa pesan menarik dalam film tersebut yang ingin peneliti bagikan kepada pembaca. Menurut peneliti tidak semua orang yang menonton memahami keseluruhan makna dari film tersebut, karena pesan yang disampaikan tidak hanya melalui alur cerita tapi juga melalui tokoh dan perwatakannya. Film ini menggambarkan bahwa penampilan tidak selamanya sesuai dengan kepribadian atau watak seseorang, serta peristiwa yang terjadi dan apa yang kita bisa saja lihat berbeda dengan fakta yang ada.

Peneliti memilih film sebagai objek penelitian karena film adalah salah satu karya seni yang banyak diminati orang-orang. Kebanyakan orang-orang sekarang lebih memilih menonton film dibandingkan harus membaca novel. Banyak juga novel-novel yang diangkat menjadi sebuah film dan dapat menembuas berjuta-juta penikmat. Film *Miracle in Cell No. 7* memiliki kisah yang cukup menyayat hati. Mengisahkan perjuangan seorang anak yang ingin membersihkan nama baik ayahnya. Film ini merupakan salah satu film terbaik menurut peneliti ditahun 2022, sehingga membuat peneliti tertarik untuk membahasnya pada penelitian ini.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakangnya, peneliti mengarahkan fokus penelitian pada watak tokoh dan amanat yang terdapat pada film *Miracle in Cell No. 7*. Penelitian ini untuk menggambarkan sifat-sifat dari setiap tokoh penting dalam film tersebut, serta menyampaikan amanat dari cerita tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah potret watak tokoh dalam film *Miracle in Cell No.7* karya Hanung Bramantyo?
- 2 Bagaimanakah amanat yang terkandung dalam film *Miracle in Cell No.7* karya Hanung Bramantyo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan potret watak tokoh dalam film *Miracle in Cell No.7* karya Hanung Bramantyo.
2. Mendeskripsikan amanat yang terkandung dalam film *Miracle in Cell No.7* karya Hanung Bramantyo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya referensi yang tersedia dalam menganalisis teori sastra dan mengapresiasi karya sastra untuk perkembangan film. Penelitian ini pula dapat memberikan gambaran mengenai watak tokoh serta amanat yang terkandung pada film.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan informasi dan menambah wawasan pembaca untuk memahami watak tokoh dan amanat yang terkandung dalam film.

2. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti lainnya, menjadi acuan serta referensi dalam penelitian mengenai karya sastra atau penelitian yang lebih mendalam.

3. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ketersediaan literatur dan sumber bacaan, serta menjadi panduan bagi penelitian lebih lanjut, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.6 Definisi Istilah

Agar lebih jelas maksud dari penelitian ini, perlu diberikan batasan pengertian atau definisi operasional dari judul penelitian ini.

1. Potret merupakan ilustrasi atau lukisan seorang, di mana wajah serta ekspresinya merupakan hal yang utama.
2. Watak tokoh merujuk pada atribut atau kepribadian individu yang dibuat oleh penulis dalam sebuah narasi. Biasanya, karakter tokoh dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: protagonis (karakter utama yang baik), antagonis (karakter yang bertentangan dengan protagonis), dan tritagonis (karakter netral atau pendukung).
3. Amanat merupakan pesan yang diinginkan pengarang untuk disampaikan melalui sebuah cerita, seringkali berperan sebagai penyelesaian dari konflik atau solusi atas permasalahan yang terdapat dalam cerita tersebut.

4. Film *Miracle in Cell No. 7* adalah film yang sutradarai oleh Hanung Bramantyo, merupakan versi adaptasi dari film Korea Selatan yang memiliki judul yang sama. Film ini dirilis pada tanggal 8 September 2022 dengan durasi 145 menit.

